

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan memiliki peranan penting dalam pembangunan karena tujuannya adalah peningkatan kualitas hidup manusia, oleh sebab itu kesehatan menjadi prioritas utama dari seluruh sektor pembangunan. Sistem kesehatan nasional menyatakan bahwa segala upaya dalam pembangunan kesehatan di Indonesia di arahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang lebih tinggi yang memungkan orang hidup produktif baik sosial maupun ekonomi. (Hasdianah, 2012)

Sebagai dampak positif pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam kurun waktu 60 tahun merdeka, pola penyakit di Indonesia mengalami pergeseran yang cukup meyakinkan. Penyakit infeksi dan kekurangan gizi semakin menurun, di lain pihak penyakit menahun yang disebabkan oleh penyakit degeneratif, diantaranya diabetes melitus meningkat dengan tajam. (Setiati, 2015)

Diabetes adalah suatu penyakit, dimana tubuh penderita tidak bisa secara otomatis mengendalikan tingkat gula (glukosa) dalam darahnya. Pada tubuh yang sehat, pankreas melepas hormon insulin yang bertugas mengangkut gula melalui darah ke otot-otot dan jaringan lain untuk memasok energi. (Hadibroto, Alam, & Sustrani, 2006)

Meningkatnya jumlah gula (glukosa) dalam darah sangat berbahaya. Pada umumnya, terdapat dua jenis diabetes yaitu diabetes tipe 1 dan diabetes tipe 2. Diabetes tipe 1 bisa terjadi pada orang berusia 40 tahun, termasuk pada anak-anak. Perawatan yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian suntikan insulin serta penerapan pola makan yang benar (diet). Diabetes tipe 2 terjadi pada orang berusia diatas 40 tahun meskipun sekarang ini banyak pula dijumpai pada orang yang masih muda sebagai akibat obesitas. Diabetes jenis ini mungkin tidak terdeteksi dalam waktu lama karena pasien tidak mengalami keluhan kesehatan. (Fox & Kilvert, 2010)

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan bahwa terdapat 6,9% dari 176.689.336 penduduk di usia 15 tahun ke atas penderita diabetes melitus yang didapatkan, 30,4% dari 12.191.564 penderita diabetes yang telah terdiagnosis sebelumnya dan 69,6% dari 12.191.564 penderita diabetes tidak terdiagnosis sebelumnya. (RISKESDAS, 2013)

Prevelensi diabetes melitus tergantung insulin di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar 0,06% lebih rendah dibanding tahun 2011 (0,09%). Prevelensi tertinggi adalah kabupaten Semarang sebesar 0,66%. Sedangkan prevelensi kasus DM tidak tergantung insulin lebih dikenal dengan DM tipe II, mengalami penurunan dari 0,63% menjadi 0,55% pada tahun 2012. Prevelensi tertinggi adalah kota Magelang sebesar 7,93%. (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2012)

Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan mempertahankan keadaan kebutuhan dasar manusia. Dengan melihat peran perawat sebagai fungsi pelayanan asuhan keperawatan diabetes melitus oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan Judul Asuhan Keperawatan pada Ny. K dengan Diabetes Mellitus di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu menerapkan Asuhan Keperawatan pada Ny. K dengan Ulkus Diabetes Mellitus di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah, penulis dapat:

- a. Melakukan pengkajian data pada Ny. K dengan Ulkus Diabetes Mellitus di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. K dengan Ulkus Diabetes Mellitus di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- c. Menyusun rencana tindakan pada Ny. K dengan Ulkus Diabetes Mellitus di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- d. Mengimplementasikan rencana tindakan keperawatan pada Ny. K dengan Ulkus Diabetes Mellitus di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- e. Mengevaluasi implementasi yang dilakukan pada Ny. K dengan Ulkus Diabetes Mellitus di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- f. Melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan pada Ny. K dengan Ulkus Diabetes Mellitus di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

### **C. Manfaat Penulisan**

#### **1. Bagi Penulis**

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bagi penulis adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang keperawatan medikal bedah, khususnya tentang Ulkus Diabetes Melitus.
- b. Proses belajar bagaimana melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Ulkus Diabtes Mellitus dengan tepat.

#### **2. Bagi Institusi**

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bagi institusi dapat digunakan sebagai :

- a. Panduan belajar untuk mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan.
- b. Tolak ukur untuk menilai keberhasilan mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA.

3. Bagi Lahan Praktik

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bagi lahan praktik adalah padat membantu dalam melaksanakan asuhan keperawatan medikal bedah sehingga lebih mudah dalam melaksanakan tindakan keperawatan.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bagi masyarakat yaitu dapat digunakan sebagai wacana untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam menangani klien dengan kasus Ulkus Diabetes Melitus.